



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Mei 2012

Halaman: 28



Sedikitnya ada 14 pelaku usaha yang bisa diikuti dalam setiap kegiatan tersebut. Produk yang dibawa sebagian besar adalah potensi unggulan daerah. Selain itu, kata Sugeng, pihaknya juga bekerjasama dengan manajemen Mall Thamrin City untuk membuka sebuah ruang khusus bagi UMKM Yogyakarta. "Ini dimanfaatkan betul oleh UMKM Yogyakarta bahkan melalui program ini ada yang kemudian membuka peluang sendiri untuk pengembangan pasar di Jakarta," tegasnya.

Sedangkan permodalan, tahun ini penguatan permodalan untuk UMKM di Yogyakarta akan dinaikkan dari Rp 1 miliar di tahun lalu, menjadi Rp 5 miliar pada 2012 ini. Penguatan permodalan ini akan dilakukan melalui Bank Jogja sebagai bank milik Pemkot setempat. Dana sebanyak itu akan digelontorkan kepada pelaku UMKM dengan skema pembiayaan yang mudah, murah dan cepat. "Skim-nya bagaimana tengah disusun. Kalau kita meminta bagaimana pembiayaan bagi UMKM ini dilakukan tanpa agunan. Karena tidak semua UMKM memiliki agunan," tegasnya.

Selain melalui Bank Jogja, Disperindagkoptan juga melakukan penguatan permodalan melalui koperasi syariah. Ada Rp 1 miliar dari APBD setempat yang disiapkan untuk program ini di 2012 ini. "Hanya koperasi yang beroperasi secara syariah yang memperoleh dana ini. Karena berdasarkan survei kami, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sebagian besar adalah anggota koperasi," tegasnya sambil menambahkan bentuk permodalan melalui koperasi

syariah ini adalah pembiayaan tunak dalam kurun satu tahun.

Untuk penguatan permodalan dan menumbuhkan pelaku usaha di setiap kecamatan, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta juga menggelontorkan dana melalui program pengembangan ekonomi wilayah (PEW). Ada Rp 2,25 miliar yang dikanal ke wilayah dari APBD tahun ini. Setiap kelurahan di Yogyakarta ada lima kelompok usaha yang diberikan bantuan permodalan melalui program ini. Di mana jumlah kelurahan di Yogyakarta sebanyak 45 kelurahan. Masing-masing kelompok akan memperoleh bantuan modal Rp 10 juta. Program ini sudah berjalan sejak 2008 dan terus berkembang jumlah kelompok usahanya.

Sementara untuk peningkatan kualitas produk UMKM di Yogyakarta, kata Sugeng, pihaknya intensif melakukan pelatihan berdasarkan kebutuhan UMKM sendiri. "Pelatihan yang kita lakukan berdasarkan masukan dari wilayah. Biasanya kita ambil dari hasil musyawarah dan perencanaan pembangunan kelurahan serta kecamatan [Musrenbangkel/Musrenbangkec]," tambahnya.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk pengelolaan UMKM, pihaknya melakukan pelatihan pembukuan bagi pengelola. Pelatihan ini dilakukan di setiap wilayah dengan menggandeng beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta. "Kelemahan manajemen UMKM ini lebih pada pembukuan. Sehingga pelatihan yang sering kita lakukan adalah pembukuan," tegasnya.

■ ed: heri purwadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005